

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2
Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Semarang



Disusun oleh :

Nama : Selly Prihastuti
NIM : 6301408002
Jurusan : PKLO

FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

2012

HALAMAN PENGESAHAN

Laporan PPL 2 ini telah disusun sesuai dengan pedoman PPL UNNES

Hari :

Tanggal : Oktober 2012

Disahkan Oleh :

Disahkan oleh :

Koordinator Dosen Pembimbing



Drs. Suprpto, M. Hum

NIP. 195311291982031002

Kepala MTs Negeri 1 Semarang



Dra. Hi. Noor Mazijah Harun, M.S.I

NIP. 195211131985032001

Ka. Pusat Pengembangan PPL UNNES

Drs. Masugino, M.Pd

NIP. 195207211980121001

KATA PENGANTAR

Puji syukur Praktikan haturkan kehadiran Allah SWT atas segala nikmat dan karunia-Nya sehingga praktikan dapat menyelesaikan kegiatan PPL II di MTs Negeri 1 Semarang dengan baik dan lancar.

Laporan ini disusun untuk memenuhi tugas kegiatan PPL II, bertujuan untuk memperkenalkan para mahasiswa, khususnya program kependidikan pada dunia kerja yang akan digelutinya dan untuk memperoleh kesadaran profesional keguruan, peningkatan pedagogik, kepribadian dan sosial atau kependidikan yang lebih mendalam. Laporan ini terwujud berkat dukungan, bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini praktikan mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Sudijono Sastroatmojo, M.Si, selaku Rektor UNNES.
2. Bapak Drs.Masugino, M.Pd. selaku Koordinator PPL Universitas Negeri Semarang.
3. Drs.Hj.Noor Mazijah Harun ,M ,Si yang telah memberi izin dalam pelaksanaan PPL 2.
4. Dr. Suprpto, M.Hum selaku dosen koordinator.
5. Sungkowo, M.Pd selaku dosen pembimbing.
6. Drs.Kohari selaku guru pamong mata pelajaran Olahraga.
7. Semua Guru dan Staf Karyawan TU serta siswa-siswi MTs Negeri 1 Semarang.
8. Bapak, Ibu, dan adikku yang selalu mendoakan dan mendukungku dalam pembuatan laporan ini.
9. Rekan-rekan PPL semuanya, terima kasih atas kerjasama dan persahabatannya.
10. Sahabat-sahabatku dan seseorang yang selalu menyayangi dan memberikan inspirasi.

Praktikan menyadari bahwa laporan ini masih banyak kekurangannya. Untuk itu praktikan mengharapkan saran dan kritik yang bersifat membangun demi kesempurnaan laporan ini.

Semarang, Oktober 2012

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
BAB I PENDAHULUAN	
A. LATAR BELAKANG	1
B. TUJUAN	1
C. MANFAAT	2
BAB II LANDASAN TEORI	3
BAB III PELAKSANAAN	
A. WAKTU DAN TEMPAT	5
B. TAHAPAN KEGIATAN	5
C. MATERI KEGIATAN	6
D. PROSES BIMBINGAN	6
E. HAL-HAL YANG Mendukung dan Menghambat Selama PPL Berlangsung	8
REFLEKSI DIRI.....	9.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

1. DAFTAR DOSEN KOORDINATOR
2. DAFTAR DOSEN PEMBIMBING
3. KARTU BIMBINGAN
4. JADWAL PELAJARAN
5. KALENDER PENDIDIKAN
6. PROGRAM TAHUNAN
7. PROGRAM SEMESTER
8. SILABUS

9. RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
10. KRITERIA KETUNTASAN MINIMAL
11. RENCANA KEGIATAN
12. DAFTAR NILAI SISWA
13. REFLEKSI DIRI
14. PRESENSI

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Universitas Negeri Semarang (UNNES) sebagai salah satu lembaga pendidikan perguruan tinggi negeri di Indonesia diharapkan dapat menyiapkan tenaga kerja yang berkualitas dan terampil di bidangnya masing-masing. UNNES mempersiapkan tenaga terampil di setiap disiplin ilmu yang ditekuni dan dipelajari serta mempersiapkan tenaga kependidikan.

Peranan Universitas Negeri Semarang dalam menyiapkan tenaga pendidikan sangat besar. Oleh karena itu dalam rangka menyiapkan tenaga kependidikan, UNNES membuka Program kependidikan S1, program Diploma dan Program Akta. Dalam kurikulum yang digunakan wajib bagi ketiga program tersebut diatas yaitu melaksanakan praktik pengalaman lapangan di sekolah latihan.

Salah satu mata kuliah yang harus dipelajari adalah Praktik Pengalaman lapangan, praktik kuliah ini diadakan dalam dua periode. Periode pertama yaitu PPL I kegiatannya meliputi observasi dan orientasi sekolah latihan dan periode kedua yaitu PPL II yang kegiatannya merupakan tindak lanjut dari PPL I. Pada saat PPL II ini mahasiswa dituntut untuk terjun langsung dalam kegiatan belajar-mengajar baik dalam membuat rencana hingga metode pembelajaran di sekolah latihan. PPL I yang dilaksanakan setiap praktikan diharapkan dapat menjadikan bekal untuk PPL II, sehingga pada saat PPL II mahasiswa akan lebih mudah beradaptasi karena sudah melakukan observasi sebelumnya. Sebagai awal pengalaman dalam mengajar mahasiswa UNNES dari program kependidikan wajib mengikuti praktik pengalaman lapangan.

B. Tujuan praktik pengalaman lapangan

Praktik pengalaman lapangan ini bertujuan untuk membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional, dan mempunyai kemampuan dalam belajar-mengajar sesuai dengan prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi yang meliputi kompetensi profesional, kompetensi pedagogik, kompetensi personal dan kompetensi sosial.

C. Manfaat

Manfaat program PPL I bagi mahasiswa antara lain sebagai berikut:

1. Dapat mengetahui kondisi-kondisi sekolah yang meliputi kondisi fisik, struktur organisasi sekolah, administrasi sekolah, tata tertib, kegiatan kesiswaan, sarana dan prasarana, dan kalender akademik yang dijadikan acuan dalam pelaksanaan program-program sekolah.
2. Dapat memperoleh informasi tentang pelaksanaan pengajaran dan pengelola sekolah berkaitan dengan fungsi dan tugasnya.
3. Dapat berlatih menyusun perangkat pembelajaran meliputi program tahunan, program semester, pemetaan, kriteria ketuntasan minimal, silabus, jurnal mengajar dan rencana pengajaran
4. Dapat mengetahui metode-metode pembelajaran yang dilakukan oleh guru bidang studi yang bersangkutan.
5. Dapat melakukan latihan pengajaran secara terbimbing dan terprogram.
6. Dapat mengetahui cara-cara penanganan masalah siswa.
7. Mahasiswa dapat menyusun rancangan kegiatan PPL II secara terbimbing.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Dasar Hukum

Pelaksanaan PPL II ini mempunyai dasar hukum sebagai landasan pelaksanaannya, yaitu

1. Undang- undang RI No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
 - a. Pasal 39 ayat 1 : "Tenaga Kependidikan bertugas melaksanakan administrasi, pengelolaan, pengembangan, pengawasan, dan pelayanan teknis untuk menunjang proses pendidikan pada satuan pendidikan".
 - b. Pasal 42 ayat :
 - 1) Pendidik harus memiliki kualifikasi minimum dan sertifikasi sesuai dengan jenjang kewenangan mengajar, sehat jasmani dan rohani, serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional.
 - 2) Pendidik untuk pendidikan formal pada jenjang pendidikan usia dini, pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi dihasilkan oleh perguruan tinggi yang terakreditasi.
 - c. Pasal 43 ayat 2 : " Sertifikasi pendidikan diselenggarakan oleh perguruan tinggi yang memiliki program pengadaan tenaga kependidikan yang terakreditasi".
2. Undang- undang RI No. 14 Tahun 2005 tentang guru dan dosen.
3. Peraturan Pemerintah No. 60/61 Tahun 2000 tentang Otonomi Perguruan Tinggi.
4. Surat Keputusan Rektor No. 35/O/2006 tentang Pedoman Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan.

B. Dasar Implementasi

Pembentukan dan pengembangan kompetensi seorang guru sebagai usaha untuk menunjang keberhasilan dalam menjalankan profesinya sangat diperlukan, mengingat guru adalah petugas profesional yang harus dapat melaksanakan proses belajar mengajar secara profesional dan dapat dipertanggungjawabkan.

Penyelenggaraan Praktik Pengalaman Lapangan ini dilaksanakan dalam mempersiapkan tenaga kependidikan yang profesional sebagai guru pengajar dan pembimbing atau konselor. Praktik Pengalaman Lapangan merupakan kegiatan mahasiswa yang diadakan dalam rangka menerapkan keterampilan dan berbagai ilmu pengetahuan yang diperoleh serta memperoleh pengalaman dalam penyelenggaraan kegiatan pembelajaran secara terpadu disekolah, yaitu

melalui praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan kependidikan lain yang berdifat kulikuler dan ekstrakulikuler yang ada di sekolah maupun masyarakat.

Melalui Praktik Pengalaman Lapangan ini diharapkan mahasiswa dapat mengembangkan dan meningkatkan wawasan dan pengetahuan, keterampilan dan sikap dalam melaksanakan tugasnya sebagai guru yang professional, baik dalam bidang studi yang digelutinya maupun dalam pelayanan bimbingan dan konseling terhadap siswa di sekolah nanti yang lebih jauh dan dapat meningkatkan nilai yang positif dari tingkat kemampuan mahasiswa itu sendiri.

C. Dasar Konsepsional

1. Tenaga kependidikan terdapat di jalur pendidikan di sekolah dan di jalur pendidikan di luar sekolah.
2. UNNES sebagai institusi yang bertugas menyiapkan tenaga kependidikan yang terdiri dari antara lain tenaga pembimbing, tenaga pengajar, dan tenaga pelatih dan tenaga kependidikan lainnya.
3. Tenaga pembimbing adalah tenaga pendidik yang tugas utamanya membimbing peserta didik di sekolah.
4. Tenaga pengajar adalah tenaga pendidik yang bertugas untuk mengajar peserta didik di sekolah.
5. Tenaga pelatih adalah tenaga pendidik yang bertugas untuk melatih peserta didik di sekolah.
6. Untuk memperoleh kompetensi sebagai tenaga pembimbing, tenaga pengajar, dan tenaga pelatih, mahasiswa calon pendidik wajib mengikuti proses pembentukan kompetensi melalui Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)

BAB III

PELAKSANAAN

A. Waktu dan tempat

a. Waktu

Program Pengalaman Lapangan (PPL) II di MTs Negeri 1 Semarang dilaksanakan mulai tanggal 27 Agustus 2012 dan berakhir pada tanggal 20 Oktober 2012.

b. Tempat

Program Pengalaman Lapangan (PPL) II dilaksanakan di MTs Negeri 1 Semarang yang berlokasi di Jln. Fatmawati Raya, Semarang.

B. Tahapan Kegiatan

1. Pengenalan Lapangan

Dalam mengenal lokasi ataupun tempat sekolah latihan sangat berperan dalam pelaksanaan praktik pengalaman lapangan (PPL) I ini, maka dari itu perlu diadakan pengenalan lapangan terhadap lokasi pelaksanaan program pratek lapangan (PPL) dalam hal ini MTs Negeri 1 Semarang. Pada PPL ini mahasiswa diharapkan dapat mempraktikkan ilmu yang diperoleh di bangku kuliah untuk dapat mengaplikasikan ke dalam proses belajar-mengajar yang sesungguhnya yaitu di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Semarang. Disamping praktik mengajar praktikan juga dikenalkan dengan lingkungan sekolah yaitu bagaimana berinteraksi dengan sekolah dalam hal ini baik kepada guru, staff karyawan, maupun seluruh warga sekolah termasuk bagaimana berinteraksi dengan para siswa yang ada di sana. Sedangkan observasi dan orientasi sekolah latihan digunakan agar praktikan mengetahui tugas wewenang seluruh staff sekolah latihan dan untuk memperoleh data-data yang diperlukan mengenai sekolah latihan. Observasi dan orientasi ini dilakukan dengan mengadakan pengamatan, wawancara dengan pihak tertentu dan dengan survey keadaan.

2. Observasi Proses Belajar Mengajar (PBM)

Setelah melaksanakan observasi lapangan mahasiswa praktikan mulai melakukan tugas observasi proses belajar mengajar di ruang kelas dan lapangan. Praktikan melakukan pengamatan tentang metode dan media yang digunakan dalam PBM. Pelaksanaan observasi PBM ini ada pada minggu ke dua. Dari pengamatan cara mengajar

guru pamong di kelas ataupun dilapangan diharapkan mahasiswa praktikan mempunyai bahan yang dapat dijadikan pertimbangan pada saat praktik mengajar nantinya.

Selain mengadakan pengamatan cara mengajar guru pamong, praktikan juga diberi tugas untuk membuat perangkat pembelajaran meliputi program semester, program tahunan, kriteria ketuntasan minimal, identifikasi SK KD dan khususnya membuat silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). Sedangkan pemberian tugas membuat perangkat pengajaran seperti Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), dimaksudkan agar mahasiswa praktikan mempunyai rencana atau membuat rencana terhadap materi yang akan disampaikan dan belajar membuat atau menyusun materi-materi yang akan disampaikan, cara-cara pengajaran yang ingin dilaksanakan, dan juga terhadap alokasi waktu yang tersedia.

Dalam pengajaran mandiri, guru praktikan diberikan kesempatan untuk mengajar dan mengembangkan materi di lapangan dengan bantuan dari guru pamong. Maka dari itu rencana pelaksanaan pembelajaran harus dibuat dalam pelaksanaan proses pembelajaran.

Praktikan mengadakan kegiatan belajar mengajar sesuai dengan jadwal praktik mengajar yang sudah diberikan oleh guru pamong dan RPP yang sudah dibuat praktikan sebelumnya. Praktikan sudah melaksanakan KBM lebih dari 7 kali pertemuan yang merupakan pengajaran mandiri minimal untuk kegiatan PPL.

C. Materi Kegiatan

Dalam Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 ini, praktikan telah mengajar kelas VIII dan IX, dan mata pelajaran yang praktikan ajarkan adalah Penjas Orkes.

Adapun materi yang telah diberikan diantaranya adalah :

1. Bola basket
2. Senam Lantai
3. Bola voli
4. Sepak Bola
5. Lari Jarak Menengah
6. Lari 50M
7. Lompat Jauh

D. Proses Pembimbingan

Pada tahapan bimbingan, praktikan memperoleh bimbingan dari guru pamong dan dosen pembimbing berupa kegiatan sebagai berikut:

1. Sebelum mengajar, praktikan diberi tugas untuk menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran, oleh guru pamong.
2. Setelah RPP disetujui oleh guru pamong, praktikan diijinkan untuk mengajar di lapangan di bawah bimbingan guru pamong dan dosen pembimbing.
3. Setelah selesai mengajar di lapangan, diadakan evaluasi tentang pelaksanaan pengajaran tersebut, baik oleh guru pamong maupun dosen pembimbing.
4. Di akhir masa-masa PPL, diadakan penilaian yang dilakukan oleh dosen pembimbing bersama dengan guru pamong.

• **Guru Pamong**

Selama melaksanakan PPL II di MTs Negeri 1 Semarang mahasiswa praktikan PPL mendapat bimbingan dengan baik dari guru pamong. Adapun yang menjadi guru pamong mahasiswa praktikan dari jurusan Pendidikan olahraga yaitu Drs.Kohari.

• **Dosen Koordinator**

Selama PPL II berlangsung, mahasiswa praktikan didampingi oleh seorang dosen koordinator untuk tiap sekolah latihan. Untuk dosen koordinator di MTs Negeri 1 Semarang adalah Bpk Drs. Suprpto M.Hum. Beliau adalah dosen dari Fakultas Bahasa dan Seni Prodi Bahasa Inggris.

• **Dosen Pembimbing**

Selain didampingi oleh seorang dosen koordinator, mahasiswa juga didampingi dan dibimbing oleh dosen pembimbing. Dosen pembimbing dialokasikan untuk masing-masing Jurusan (bidang studi). Adapun untuk Dosen Pembimbing mahasiswa praktikan yaitu Bapak Sungkowo,M,Pd.

Setelah melalui berbagai Praktik Pengalaman Lapangan (PPL). Maka pada minggu-minggu akhir pelaksanaan praktik lapangan mahasiswa praktikan menyusun laporan pelaksanaan Program Praktik Lapangan.

E. Hal-hal yang mendukung dan menghambat selama PPL berlangsung

Dalam suatu kegiatan terdapat faktor pendukung dan penghambat. Praktikan dapat melaksanakan kegiatan PPL II dengan lancar dan dapat berjalan dengan baik karena didukung oleh beberapa faktor, antara lain :

1. Bentuk kesiapan dan kematangan pihak sekolah dalam membantu kelancaran pelaksanaan PPL II yang diwujudkan dalam bentuk:

- a. Telah tersusunnya jadwal kegiatan mahasiswa PPL selama PPL II berlangsung di MTs Negeri 1 Semarang . Penyediaan tempat dan alat untuk mahasiswa praktikan.
 - b. Penyediaan sarana dan prasarana yang menunjang KBM.
2. Praktikan dapat menjalin hubungan baik dengan kepala sekolah, guru pamong dan guru yang lain, staf karyawan, siswa, serta anggota sekolah yang lain.
 3. Hubungan antar mahasiswa praktikan cukup harmonis, saling membantu jika praktikan lain mengalami kesulitan atau kendala dalam membuat tugas atau melaksanakan kegiatan
 4. Responsi siswa yang sangat berminat dalam mengikuti pelajaran Penjasorkes terutama setelah praktikan mulai mengajar di setiap kelas.
 5. Adanya proses pembimbingan yang baik antara guru praktikan PPL dengan guru pamong dan dosen pembimbing

Adapun faktor penghambat antara lain :

1. Khususnya untuk mata pelajaran Penjas Orkes, jadwal jam pembelajaran yang terlalu siang yaitu diatas pukul 10.00 WIB menyebabkan proses pembelajaran berlangsung kurang efektif karena kondisi lapangan panas sehingga menyebabkan siswa merasa malas untuk mengikuti proses pembelajaran.
2. Lapangan dengan sekolah tidak terletak pada satu lokasi, sehingga waktu banyak yang terbuang. Kegiatan pembelajaran tidak berjalan dengan maksimal

REFLEKSI DIRI

NAMA : Selly Prihastuti

NIM : 6301408002

PRODI : Pend. Kepeleatihan Olahraga (PKLO)

Program Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan mata kuliah yang harus dilaksanakan oleh seluruh mahasiswa semester VII program kependidikan Universitas Negeri Semarang. PPL dibagi menjadi dua tahap yakni PPL 1 dan PPL 2. Dalam PPL 1 mahasiswa wajib melakukan observasi di Sekolah latihan. Dalam hal ini penulis melaksanakan kegiatan Program Pengalaman Lapangan di MTs Negeri 1 Semarang. Berdasarkan hasil observasi yang penulis laksanakan selama PPL 1, penulis berpendapat bahwa MTs Negeri 1 Semarang merupakan sekolah yang berkualitas baik. Lokasi MTs Negeri 1 Semarang yang terletak di Jl. Fatmawati Raya, Semarang, sangat strategis untuk dijadikan tempat berlangsungnya kegiatan belajar mengajar.

Kegiatan Belajar Mengajar di MTs Negeri 1 Semarang dimulai pukul 06.45 WIB sampai 13.00 WIB. Tujuan pembelajaran Penjasorkes di sekolah adalah meningkatkan keterampilan siswa dalam hal berolahraga, serta untuk meningkatkan kebugaran jasmani siswa sehingga dapat mengikuti kegiatan belajar di kelas dengan baik. Hendaknya untuk mencapai semua itu, semua kegiatan pembelajaran dilakukan dengan aktif dan kreatif. Sudah menjadi rahasia umum bila pembelajaran olahraga di sekolah sekarang ini dianggap penting oleh siswa.

Beberapa hal yang disimpulkan antara lain sebagai berikut.

1. Kekuatan dan kelemahan Mata Pelajaran Olahraga

a. Kekuatan Mata Pelajaran Olahraga

Olahraga sebagai kegiatan pembelajaran yang menyenangkan dalam melakukannya karena olahraga memberikan suatu pembelajaran yang memudahkan siswa untuk melakukan olahraga. Banyak keuntungan dalam melakukan kegiatan olahraga salah satunya membuat badan kita menjadi sehat dan bugar. Banyak siswa MTs NEGERI 1 Semarang yang menyukai olahraga dan mempelajari olahraga lebih dalam dengan mengikuti ekstrakurikuler yang mereka sukai dan digemari.

b. Kelemahan Mata Pelajaran Olahraga

Para siswa MTs pada umumnya malas dalam melakukan kegiatan berolahraga karena banyak menganggap olahraga adalah pelajaran yang banyak aturannya karena olahraga dalam melakukannya harus melakukan pemanasan terlebih dahulu sehingga siswa malas melakukan pemanasan. Selain itu kesulitan dalam mempelajari Olahraga, karena dianggap sulit dan sukar dipahami. Cakupan materi yang dipelajari cukup luas dan memerlukan penguasaan diri untuk memecahkan suatu kasus tertentu. Oleh karena itu kebanyakan siswa tidak berminat untuk mempelajari olahraga lebih dalam.

2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana PBM

Sarana dan prasarana proses kegiatan belajar mengajar (PBM) di MTs Negeri 1 Semarang cukup memadai, sekolah memberikan kenyamanan dalam PBM antara lain dengan menyediakan alat-alat olahraga yang cukup lengkap dan memadai. Hal tersebut dapat mendukung siswa dalam mempelajari perkembangan ilmu pendidikan terutama untuk peningkatan kesehatan jasmani dan rohani serta ketrampilan pada suatu cabang olahraga.

3. Kualitas Pembelajaran

Dalam pembelajaran Penjas Orkes, MTs Negeri 1 Semarang sudah menggunakan kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP). Dengan menerapkan KBK dalam pengajaran pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan, siswa diharapkan lebih aktif dalam mengikuti pelajaran dan menjadi siswa yang berkompeten.

4. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Guru pamong yang ditunjuk untuk membimbing praktikan selama melaksanakan PPL di MTs Negeri 1 Semarang, yaitu Bapak Drs.Kohari adalah guru pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan kelas VIII A sampai VIII E serta kelas IX A sampai IX F. Guru pamong sudah berkompeten serta memiliki pengalaman lebih dalam hal mengajar. Guru pamong dapat menyampaikan materi dengan baik, sehingga siswa dapat memahami dan mengikuti pembelajaran dengan baik.

Dosen pembimbing juga memberikan motivasi serta pengarahan kepada praktikan yang membantu praktikan dalam melaksanakan berbagai kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)

5. Kemampuan Diri Praktikan

Dalam melaksanakan PPL, mahasiswa telah dibekali berbagai macam ilmu pengetahuan tentang kependidikan dan bidang studi masing-masing. Sehingga secara teori telah siap dan mampu melaksanakan praktek pengajaran Lapangan. Kegiatan PPL 1 merupakan langkah awal mahasiswa untuk melakukan pengajaran lapangan. Materi yang diajarkan merupakan materi cabang olahraga yang dalam silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang telah disusun.

6. Kualitas Pembimbingan PPL

Proses pelaksanaan pembimbingan PPL antara mahasiswa dan guru pamong mampu memberikan bimbingan dengan baik sehingga praktikan mendapat informasi-informasi dan masukan yang diperlukan dalam pembelajaran bidang studi pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan secara efektif dan efisien.

7. Saran Pengembangan

Kaitannya dengan bidang studi pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan di MTs Negeri 1 Semarang, saran yang dapat diberikan antara lain, sarana dan prasarana pendukung pembelajaran agar lebih dipelihara dengan baik dan digunakan serta dimanfaatkan demi kemajuan belajar siswa dan guru lebih kreatif

